

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba dari media SMS (*Smart Moeslim Spinner*) adalah sebagai berikut :

1. Proses pengembangan media SMS (*Smart Moeslim Spinner*) pada mata pelajaran fikih kelas VII, media tersebut dinyatakan layak dan valid untuk digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan langkah – langkah metode R&D dengan model Borg and Gall yaitu dari potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk, uji coba produk, revisi produk, uji coba produk, revisi produk dan produksi masal.
2. Hasil dari media SMS (*Smart Moeslim Spinner*) bisa disimpulkan yaitu pembelajaran dengan dikembangkannya media tersebut pada mata pelajaran fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah bisa digunakan secara efektif dan menyenangkan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dan kefahaman siswa secara individu juga meningkatkan minat siswa untuk belajar fikih, menganggap fikih itu bukan mata pelajaran yang sulit dan mendapat respon siswa dengan baik. Hal ini didapatkan dari hasil validasi media 86%, validasi ahli materi 88%, validasi ahli bahasa 90%, angket siswa terkait media SMS (*Smart Moeslim Spinner*) 80% tentang

media tersebut yang mendapat kriteria baik dan hasil *pre-test* dan *post-test* terdapat peningkatan 21%.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan beberapa temuan pengembangan media SMS (*Smart Moeslim Spinner*) pada mata pelajaran fikih kelas VII, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Peneliti kedepannya bisa mengembangkan media pembelajaran menggunakan media SMS (*Smart Moeslim Spinner*) pada mata pelajaran lain sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa, kreatifitas dan keefektifan proses belajar mengajar.

2. Bagi sekolah

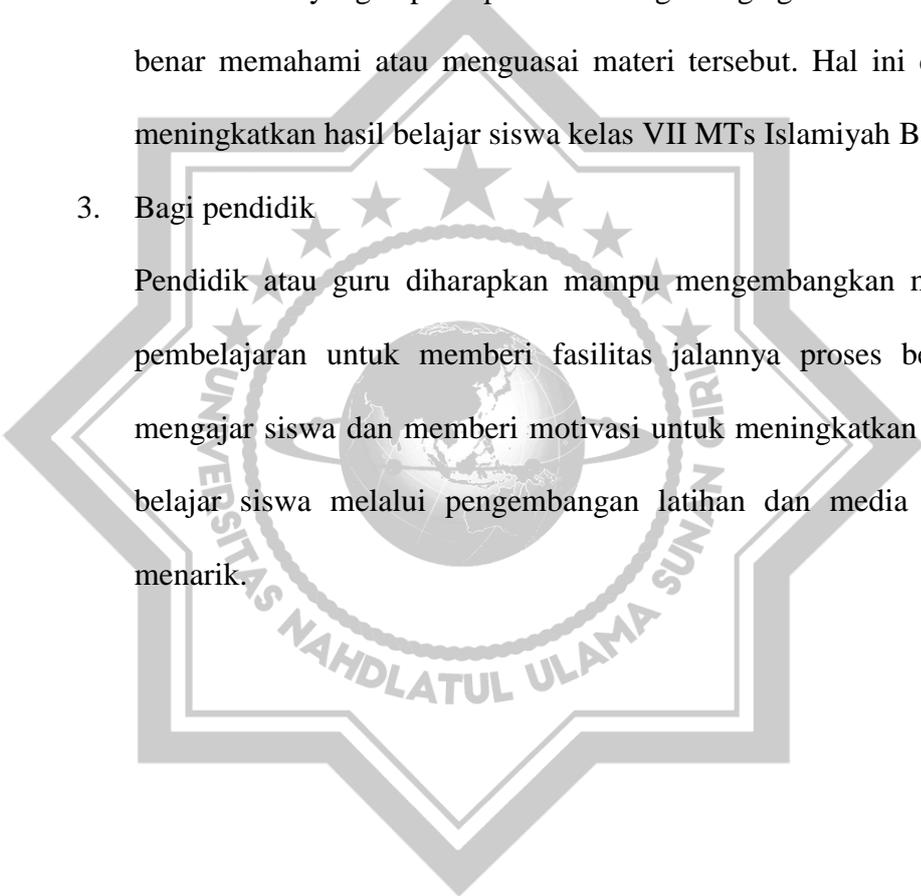
Sekolah atau lembaga diharapkan dapat meningkatkan media pembelajaran yang bisa mendukung jalannya proses belajar mengajar. Penggunaan media visual pada mata pelajaran fikih ini dapat mendorong siswa untuk lebih termotivasi dan memahami mata pelajaran sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Namun penggunaan media visual tersebut harus dipersiapkan dengan matang oleh guru terlebih dahulu. Pembelajaran dari media visual ini membutuhkan waktu yang relatif singkat, agar siswa tidak bosan mendengarkan dan

memahami, karena berlandaskan pada pembelajaran yang menyenangkan.

Dalam hal ini, media visual dapat digunakan sebagai bahan ajar selama dan setelah pembelajaran karena juga disediakan dalam format video yang dapat diputar berulang-ulang agar siswa benar-benar memahami atau menguasai materi tersebut. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Islamiyah Balen.

3. Bagi pendidik

Pendidik atau guru diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran untuk memberi fasilitas jalannya proses belajar mengajar siswa dan memberi motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengembangan latihan dan media yang menarik.



UNUGIRI